

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DIIZINKAN DI BALI

MAL PELAYANAN
PUBLIK BADUNG
TERUS BERI
PELAYANAN PRIMA

Hal. 6



PATUNG
BUNG KARNO
TERPASANG
DI RTH SUKASADA

Hal. 13



HAL
2

Bali Raih Nilai Terbaik Nasional Dalam Indeks Keterbukaan Informasi Publik

Provinsi Bali berhasil meraih nilai yang terbaik dalam nilai Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) secara nasional dengan akumulasi nilai sebesar 83,15 yang disampaikan dalam kegiatan Forum Dewan Penyelia Nasional atau NAC Forum.

"Nilai IKIP 2021 ini dapat menjadi catatan dan rekam jejak dalam proses pengawalan keterbukaan informasi publik di Indonesia," kata Ketua Komisi Informasi Pusat, Gede Narayana, dalam keterangan tertulisnya, di Denpasar, Jumat.

Selain itu, lanjut dia, akan menjadi penguatan terhadap tantangan atau hambatan dalam pelaksanaan UU Keterbukaan Informasi Publik itu sendiri.

Bali berada di urutan teratas dengan akumulasi nilai 83,15 disusul Kalimantan Barat dengan nilai 80,38 dan Aceh di posisi ketiga dengan nilai 79,51.

NAC Forum merupakan sarana untuk analisis hasil penilaian IKIP

2021 oleh para Informan Ahli Pusat dan Informan Ahli Daerah juga Pokja (Kelompok Kerja) KI Pusat dan KI Provinsi.

Penetapan nilai IKIP secara Nasional Tahun 2021 sendiri sebesar 71,37 yang diumumkan oleh KI Pusat kepada publik pada Jumat ini di ICE BSD Tangerang Selatan, Banten.

Penilaian IKIP Nasional 2021 merupakan gambaran pelaksanaan keterbukaan Informasi Publik selama tahun 2020 dari bulan

Januari hingga Desember.

"Persiapan dan pelaksanaan IKIP 2021 yang berlangsung selama satu tahun ini telah berhasil menetapkan IKIP secara nasional

untuk pertama kalinya sejak 10 tahun pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Tanah Air," ucapnya.



Dengan adanya hasil IKIP Nasional 2021 maka dapat diketahui secara jelas mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan Undang-Undang 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Sementara itu Kepala Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik Provinsi Bali Gede Pramana di tempat terpisah menyatakan capaian ini merupakan prestasi Pemerintah Provinsi Bali.

"Pencapaian yang baik ini sudah diketahui Bapak Gubernur dan mendapat apresiasi dari Beliau. Ini menunjukkan komitmen Bapak Gubernur dan Pemprov Bali dalam memberikan pelayanan publik yang optimal, khususnya terkait informasi publik," ujarnya. (ant)

Kepala Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik Provinsi Bali, Gede Pramana. ANTARA/HO-Pemerintah Provinsi Bali

Gubernur Koster Izinkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas



Gubernur Bali Wayan Koster dalam suatu kesempatan di Denpasar. ANTARA/HO-Pemprov Bali.

GUVERNUR Bali Wayan Koster mengatakan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan di daerah setempat dapat dilakukan melalui pola pembelajaran tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran secara daring.

"Satuan pendidikan yang

melaksanakan pola pembelajaran tatap muka terbatas, wajib berkoordinasi dengan Satgas COVID-19 setempat," kata Koster seperti yang tertulis dalam Surat Edaran Nomor B.31.420/76560/DIKPORA, di Denpasar, Selasa.

Surat Edaran Gubernur Bali dengan nomor B.31.420/76560/

DIKPORA itu tentang Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19 di Provinsi Bali.

Pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilaksanakan di Bali, menyusul Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2021 tentang PPKM Level 4, Level 3, dan Level 2 COVID-19 di Wilayah Jawa dan Bali. Bali termasuk dalam kriteria level 3.

Dalam SE Gubernur Bali itu disebutkan bahwa pertemuan tatap muka terbatas (PTM) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Di samping itu, penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di setiap jenjang satuan pendidikan agar dilaksanakan sesuai Keputusan Bersama Mendikbud, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021,

Nomor 440-717 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 tertanggal 30 Maret 2021.

"Pola pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di satuan pendidikan wajib ditutup sementara, jika pada satuan pendidikan bersangkutan terindikasi dalam kondisi tidak aman," ucap Koster.

Selain itu, PTM wajib ditutup sementara jika ditemukan kasus konfirmasi COVID-19, dan/atau tingkat risiko daerah berubah ke level yang lebih tinggi.

"Surat edaran ini berlaku sejak tanggal ditetapkan (14 September 2021-red) sampai dengan adanya pemberitahuan lebih lanjut," kata Koster.

Satgas Penanganan COVID-19 Provinsi Bali melaporkan pada Selasa (21/9) ini ada tambahan sebanyak 173 kasus baru, 260 orang yang sembuh dan 12 orang meninggal dunia karena COVID-19. (ant)

Wagub: Bali Sudah Siap Sambut Kedatangan Turis Asing

WAKIL Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati menegaskan daerah setempat sudah siap menyambut kedatangan wisatawan mancanegara, apabila pariwisata dibuka dalam waktu dekat.

"Tentu dilihat tidak hanya dari faktor internal, namun juga dari berbagai faktor pendukung lain yang memungkinkan pembukaan pariwisata Bali untuk wisman," kata Wagub Bali dalam dialog Kompas TV bertajuk "Pariwisata Bali Disiapkan Buka untuk Turis Asing" dari Denpasar, Minggu.

Salah satunya, lanjut dia, kita akan menyambut pergelaran akbar WSBK (World Superbike) di Mandalika November mendatang, serta G20 Summit yang rencananya akan digelar tahun 2022 di Bali.

"Event tersebut harus menjadi

kan momentum agar masyarakat dunia bisa percaya akan kondisi penanganan COVID-19 di Bali telah berjalan baik," ucap pria yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Wagub yang biasa disapa Cok Ace itu juga menyampaikan berbagai capaian Bali dalam menanggulangi penyebaran virus COVID-19 di Pulau Dewata.

Dari segi kesehatan, Bali telah menjadi salah satu provinsi dengan capaian vaksinasi yang paling tinggi di Indonesia, yakni hampir 97 persen untuk vaksinasi pertama dan lebih dari 73 persen untuk vaksinasi kedua.

"Program vaksinasi akan terus digenjot agar bulan ini atau paling lambat awal bulan depan bisa tuntas baik vaksin dosis pertama maupun kedua," ucapnya.

Selain itu, terdapat sekitar 62 RS rujukan COVID-19 dan 25

laboratorium PCR dengan kemampuan mengetes sampel lebih dari 4.000 per hari. Selain itu, tenaga kesehatan, obat-obatan hingga oksigen juga sudah sangat memadai di Bali.

"Pemerintah juga telah menyiapkan 'grand design' skema wisatawan mancanegara di Bali yang mengatur skema wisatawan mulai dari pintu kedatangan, testing,

bagi yang positif akan dirujuk ke RS, sementara yang negatif melanjutkan perjalanan ke hotel karantina, skema berwisata hingga keberangkatan ke negara asal," ujarnya.

Melihat perkembangan kasus COVID-19 yang akhir-akhir ini naik lagi di beberapa negara, Cok Ace juga mengatakan kemungkinan akan selektif memilih negara asal wisman. (ant)



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati dalam suatu kesempatan belum lama ini. ANTARA/HO-Pemprov Bali.

Dishub Bali: Aturan Ganjil-Genap di Sanur-Kuta Pada Jam Tertentu

KEPALA Dinas Perhubungan Provinsi Bali I GW Samsi Gunarta mengatakan rencana penerapan aturan ganjil-genap bagi pengguna kendaraan menuju kawasan Pantai Sanur, Kota Denpasar, dan Pantai Kuta, Kabupaten Badung, akan berlaku setiap Sabtu dan Minggu pada jam-jam tertentu.

"Kebijakan ini merupakan bagian dan strategi dari pelaksanaan PPKM level 3 dan lebih menekankan pada pembatasan orang menuju lokasi objek wisata Pantai Sanur dan Pantai Kuta," katanya di Denpasar, Selasa.

Kebijakan tersebut, lanjut dia, berlaku pada jam tertentu yakni berlangsung tiga jam pada pagi hari (06.30-09.30 Wita) dan tiga jam sore hari (15.00-18.00 Wita).

"Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengatur jadwal masyarakat mengunjungi atau berlibur ke pantai agar tidak menumpuk, mengingat COVID-19 hingga saat ini masih menjadi ancaman bagi kesehatan dan belum diketahui

obatnya. Selain itu, Bali juga memerlukan pengakuan untuk bisa dibukanya pintu masuk bagi wisatawan asing," ujarnya.

Selain itu, ada beberapa jenis kendaraan yang dikecualikan dapat melintas pada saat dilaksanakan penerapan sistem ganjil genap di Sanur dan Kuta, yakni jenis kendaraan operasional karyawan yang digunakan untuk menjemput tamu VIP dan jenis angkutan online (daring) yang membawa makanan.

Untuk meminimalisasi pelanggaran, maka pada kendaraan angkutan daring yang diperbolehkan melintas akan disiapkan stiker oleh petugas.

Sementara itu, Kepala Pelaksana Badan Pen-

anggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bali I Made Rentin menyampaikan terdapat beberapa titik-titik penyekatan yakni mulai jalan akses Pantai Matahari Terbit, dari Simpang Bypass I Gusti Ngurah Rai sampai dengan Lapangan Parkir Pantai Matahari Terbit.

Selanjutnya, Daerah Tujuan Wisata (DTW) Sanur, Jalan Akses Pantai Sanur, dari Jalan Hang Tuah Timur hingga Pantai Sanur. Jalan akses Pantai Segara, Pantai Sindu, Pantai Karang, Pantai Semawang dan jalan akses Pantai Merta Sari.

Sementara untuk DTW Kuta, meliputi sepanjang Jalan Pantai Kuta, dimulai dari Simpang Jalan Pantai Kuta-Jalan Bakung. (ant)



Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bali I GW Samsi Gunarta. ANTARA/Ni Luh Rhismawati

Wali Kota Denpasar Lepas 72 Atlet ke PON Papua

Wali Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara melepas sebanyak 72 atlet Denpasar yang akan bergabung dalam kontingen Bali untuk mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2021 di Papua.

Wali Kota Jaya Negara saat melepas atlet di Denpasar, Kamis, mengatakan para atlet dan pelatih (official) harus bersemangat meraih prestasi di ajang olahraga nasional empat tahunan tersebut.

Ia juga mengingatkan para atlet Denpasar agar tetap menjaga kesehatan dan disiplin protokol kesehatan saat pelaksanaan PON XX di tengah pandemi COVID-19 ini.

"Meski dalam kondisi COVID-19, saya berharap para atlet Denpasar mampu meraih prestasi yang membanggakan bagi daerah, dan selama di



Papua seluruh anggota kontingen dapat menjaga kesehatan dan disiplin menerapkan protokol kesehatan," kata Jaya Negara.

Wali Kota Jaya Negara menekankan kepada atlet agar berjuang secara maksimal untuk meraih prestasi terbaik, sehingga bisa membanggakan Kota Denpasar dan Provinsi Bali.

Sementara Ketua KONI Denpasar Ida Bagus Toni Astawa mengucapkan terima kasih kepada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar yang telah memberi dukungan terhadap atlet yang akan berjuang di PON Papua.

"Saya mengucapkan terima



Wali Kota Denpasar Jaya Negara melepas atlet menuju PON Papua (ANTARA/ I Komang Suparta)

kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan Wali Kota Denpasar dalam bentuk dana pembinaan dan dana motivasi bagi para atlet," ujarnya.

Ia berharap pada PON Papua, atlet Denpasar dapat menyumbangkan 14 sampai 15 medali emas dalam ajang PON XX Papua.

"Kami optimistis dari cabang

olahraga yang menjadi unggulan serta potensi atlet Denpasar seperti judo, menembak, tinju, layar, kempo, karate dan ada beberapa cabang olahraga lainnya. Kami juga mengacu pada PON 2016 di Jawa Barat atlet Denpasar pada saat itu mampu menyumbangkan 12 medali bagi kontingen Bali," ujarnya. (ant)

Pemkot Denpasar Raih AHI 2021

"Inovasi Komunikasi di Masa Pandemi". Tema ini dirasa sangat relevan di masa pandemi saat ini.

Asmono lebih lanjut menjelaskan bagian kehumasan memiliki peran yang strategis dalam mendukung pembangunan daerah. Hal ini dilaksanakan dengan penerapan manajemen isu serta membangun reputasi dan tata kelola informasi yang baik, sehingga pembangunan daerah dapat berjalan lancar dan tepat sasaran.

Ia mengatakan dalam mendukung maksimalnya tata kelola informasi ini diperlukan sinergitas antar-lini seluruh OPD. Sehingga informasi yang disajikan dapat diterima dengan baik dan mendapatkan umpan balik yang positif dari masyarakat.

"Dalam pembangunan di era revolusi industri 4.0 dan masa pandemi COVID-19, kehumasan mempunyai peran strategis dalam manajemen isu dan tata

kelola informasi dalam mendukung pembangunan daerah," jelasnya.

Dewa Gede Rai menambahkan pihaknya bersyukur atas terpilihnya Kota Denpasar, khususnya Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kota Denpasar sebagai Pemerintah Kota Terpopuler di Media Digital Tahun 2021.

"Hal ini tentu menjadi capaian positif dalam tata kelola pemerintahan daerah, terlebih di masa pandemi COVID-19 saat ini," ujarnya.

Ia mengatakan ke depannya jajaran kehumasan wajib terus berinovasi serta proaktif dalam memberikan informasi dan manajemen isu sehingga mampu membangun reputasi positif Pemerintah Kota Denpasar. Terlebih di masa pandemi yang merupakan elemen penting informasi bagi masyarakat. (ant)



Pemkot Denpasar raih penghargaan AHI 2021 (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali meraih penghargaan Anugerah Humas Indonesia (AHI) kategori Pemerintah Kota Terpopuler di Media Digital Tahun 2021.

Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai melalui webinar di Denpasar, Jumat, mengatakan Kota Denpasar mendapat penghargaan bersama puluhan pemerintah daerah, pemerintah kota, kementerian/lembaga, BUMN,

dan Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia.

"Untuk Kategori Pemerintah Kota yang menerima penghargaan, selain Kota Denpasar adalah Kota Bandung, Kota Makassar, Kota Semarang dan Kota Surabaya," ujarnya.

Founder dan Ceo PR Indonesia, Asmono Wikan mengatakan bahwa AHI dilaksanakan untuk ketiga kalinya. AHI merupakan ajang berbasis penjurian dan monitoring media. Adapun tema AHI Tahun 2021 ini adalah

Satgas COVID-19 Lakukan Sterilisasi Sekolah di Denpasar Jelang PTM

SATGAS COVID-19 Tangguh Dewata Desa Sumerta Kelod, Kota Denpasar, Bali, menyemprotkan cairan disinfektan saat sterilisasi sekolah dalam persiapan menjelang pembelajaran tatap muka (PTM) di beberapa SD dan SMK dalam waktu dekat.

Kepala Desa Sumerta Kelod sekaligus Ketua Satgas COVID-19, I Gusti Ketut Anom Suardana, di Denpasar, Jumat, mengatakan, pihaknya sejak awal pandemi sudah berupaya terus untuk melakukan penanganan COVID-19 dengan sebaik-baiknya.

"Jaripurbakala ini, yakni menjaga dan melakukan steril terhadap semua sekolah, pura-pura, banjar-banjar yang ada di Desa Sumerta Kelod," katanya saat ditemui di sela-sela penyemprotan disinfektan di area SDN 4 Sumerta.

Setelah melakukan inovasi jaga rerung atau penyemprotan disin-



fektan di setiap gang desa, maka Satgas COVID-19 sekarang melakukan kegiatan Jaripurbakala atau jaga steril pura, banjar, sekolah dan lapangan yakni

penyemprotan hingga sterilisasi yang fokus pada pura, banjar, sekolah, dan lapangan sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19.

Ia menambahkan kegiatan ini diawali dengan melakukan penyemprotan desinfektan dengan menyasar sekolah dari tingkat SD hingga SMK.

Hal ini terkait dengan persiapan tatap muka yang rencananya akan dilakukan dalam waktu dekat menyusul kasus COVID-19 di Bali mengalami penurunan sehingga pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menjadi level III.

"Pihak desa melalui Satgas COVID-19 melakukan sosialisasi, edukasi, terhadap guru-guru di



Satgas COVID-19 Tangguh Dewata Desa Sumerta Kelod menyemprotkan cairan disinfektan pada area sekolah saat PPKM Level 3 di SD Negeri 4 Sumerta, Denpasar, Bali, Jumat (17/9/2021) ANTARA /Nyoman Hendra Wibowo

sekolah, penyemprotan desinfektan agar sekolah steril dari virus corona," katanya.

Selain itu, Satgas COVID-19 juga melihat kesiapan sekolah dalam menyambut PTM yakni jarak bangku, ketersediaan tempat cuci tangan, sarana dan prasarana prokes harus lengkap.

Pihaknya juga menyarankan

sekolah untuk membentuk satgas kecil, dengan melibatkan guru-guru agar ikut mengamankan sekolah.

Setelah melakukan penyemprotan disinfektan di sekolah, pihaknya akan menyasar pura-pura untuk dilakukan penyemprotan dan disusul dengan menyasar banjar-banjar yang ada di desa. (ant)

Wali Kota Denpasar Paparkan Ranperda Tata Ruang Kepada Kemen-ATR/BPN



Wali Kota Denpasar Jaya Negara serahkan cinderamata kepada Dirjen Kementerian ATR/BPN (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

WALI Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara memaparkan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Denpasar Tahun 2021-2041 di hadapan Dirjen Tata Ruang Kementerian ATR/BPN, Abdul Kamarzuki dalam Rapat Koordinasi Lintas

Sektor di Jakarta.

Wali Kota Denpasar, Jaya Negara, Kamis, menjelaskan bahwa perubahan regulasi terkait penataan ruang didasari atas terbitnya UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, PP 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Begitu juga Peraturan Menteri Agraria tentang Tata Ruang No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang serta adanya Perubahan RTRW Nasional dan Peninjauan Kembali Perda No. 16 Tahun 2009 tentang RTRW Provinsi Bali yang kemudian ditetapkan Perda No. 3 Tahun 2020.

Jaya Negara lebih lanjut mengatakan perubahan RTRW ini dilaksanakan guna mengakomodasi peningkatan jaringan infrastruktur di Kota Denpasar. Seperti halnya pengembangan pelabuhan pengumpan lokal Sanur dan Pengembangan TPS 3R diseluruh wilayah kota, dan pengelolaan sampah berbasis sumber.

Jaya Negara menambahkan, berdasarkan hasil evaluasi dari 514 kabupaten dan kota di Indonesia, Kota Denpasar

merupakan salah satu dari 66 kota yang berkinerja baik dalam penyelenggaraan penataan ruang tahun 2019, dengan nilai 86 (terbaik di Bali).

"Sebagai upaya untuk mempertahankan predikat baik tersebut, serta untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan penataan ruang, maka dilakukanlah revisi terhadap Perda No. 27 tahun 2011 tentang RTRW Kota Denpasar tahun 2011-2031," ujarnya.

Wali Kota Jaya Negara mengatakan visi dan misi pembangunan Kota Denpasar digerakkan oleh filosofi "Weda Waky, Vasudaiva Khutumbakam" yang mengandung makna dalam kehidupan ini kita semua bersaudara.

Karena itu, kata dia, dibutuhkan dukungan dan kerja sama dari semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama membangun Kota Denpasar guna mewujudkan "Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju". (ant)

Selama 2021, Dinas Perikanan Badung Tebar 1,7 Juta Benih Ikan

Dinas Perikanan Kabupaten Badung, Bali, telah menebar sebanyak 1.732.000 benih ikan di berbagai kawasan di wilayah itu hingga bulan September tahun 2021.

Dinas Perikanan Kabupaten Badung, Bali, telah menebar sebanyak 1.732.000 benih ikan di berbagai kawasan di wilayah itu hingga bulan September tahun 2021.

"Kami memiliki target 2,1 juta benih ikan yang ditebar selama tahun 2021. Penebaran dilakukan di beberapa kolam kelompok budidaya, saluran irigasi dan beji, ini semuanya sesuai dengan permohonan dari masyarakat," ujar Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Badung I Nyoman Suardana di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, agar benih ikan yang ditebar tersebut dapat dipelihara dan dijaga kelestariannya oleh masyarakat Badung dan nantinya dapat dipanen lagi untuk dikonsumsi warga.

Dengan tersedianya ikan yang dapat dipanen untuk dikonsumsi

masyarakat, maka diharapkan hal itu juga akan mendorong program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) bagi masyarakat Badung.

Selain itu, dengan adanya ikan di sungai dari benih-benih yang ditebar maka akan menambah kekayaan hayati perikanan di perairan Kabupaten Badung.

"Dengan adanya masyarakat yang memelihara ikan di sungai maka dapat mengurangi masyarakat yang membuang sampah sehingga sungai menjadi bersih dan sesuai dengan kebijakan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta yang berupaya mewujudkan dan menjadikan sungai sebagai tampak depan rumah kita di Badung," katanya.

Nyoman Suardana menjelaskan, pihaknya juga akan terus



Penebaran benih ikan Nila di Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

melakukan kegiatan penebaran benih ikan bersama masyarakat dalam rangka melestarikan hayati dan menjaga kebersihan sungai dan juga dapat mendukung ketahanan pangan masyarakat Badung terutama pada masa pandemi COVID-19 seperti saat ini.

Salah satu kegiatan penebaran benih ikan yang dilakukan adalah dengan menebar benih Ikan Nila

sebanyak 30 ribu ekor yang telah dilaksanakan di Jaba Pura Mum-bul Sari dan saluran irigasi Desa Angantaka, Badung.

Nyoman Suardana menambahkan, kegiatan itu terselenggara atas kerja sama Dinas Perikanan Badung dengan pemerintah desa serta para kelompok muda setempat dalam upaya memajukan sektor perikanan. (adv)

Mal Pelayanan Publik Badung Terus Beri Pelayanan Prima



Pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Badung, Bali. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

MAL Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen terus memberikan pelayanan prima kepada seluruh masyarakat di usianya yang ketiga tahun.

"Kami berterima kasih kepada semua pihak seperti instansi dari kementerian/lembaga, BUMN, badan publik dan swasta termasuk perangkat daerah di Badung, selama tiga tahun ini kami ajak

bersama memberikan pelayanan kepada masyarakat di MPP," ujar Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Badung Made Agus Aryawan di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Minggu.

Ia mengatakan dalam kurun tiga tahun perjalanan MPP Badung, telah banyak perkembangan dan kemajuan yang dicapai

oleh pihak yang tergabung dalam MPP Badung khususnya di bidang sinergi dan kolaborasi dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

"Bahkan beberapa instansi secara aktif mengembangkan berbagai inovasi seperti BPN mengembangkan aplikasi Geser atau Gerai Sertifikat, Pengadilan Negeri Denpasar yang mengembangkan aplikasi MI dan U atau Meja Informasi dan Konsultasi, BPD dengan QRIS maupun instansi lain yang lain dengan beragam inovasinya," katanya.

Agus Aryawan menjelaskan, pada momentum tiga tahun MPP Badung, pihaknya juga meluncurkan aplikasi TRUST atau Transparansi, Responsibility Upright Sustainability dan Teknologi yang berfungsi untuk mengukur tingkat integritas pegawai.

Hal itu dilakukan karena pihaknya berupaya dan yakin seba-

gai penyelenggara pelayanan publik wajib untuk terus menyelenggarakan pelayanan secara prima.

"Kami di MPP Badung juga sudah mendapatkan kategori pelayanan prima pada tahun 2019 dan 2020. Bahkan kami juga sudah meraih predikat WBK pada tahun 2019, ini berkat kerjasama seluruh instansi dengan seluruh jajarannya," ungkapnya.

Sementara itu, Asisten Administrasi Umum Pemkab Badung Cok Raka Darmawan mengatakan, jajaran Pemkab Badung berharap MPP Badung dapat selalu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Pelayanan publik itu diberikan seperti dengan berbagai jenis perizinan dan non-perizinan, baik yang menjadi kewenangan pemerintah daerah maupun yang menjadi kewenangan instansi vertikal maupun BUMD. (adv)

Badung Percepat Vaksinasi COVID-19 Bagi Disabilitas

TIM Penggerak PKK Kabupaten Badung, Bali berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan, pemerintah kecamatan, desa dan kelurahan berkomitmen untuk mempercepat penuntasan program vaksinasi COVID-19 bagi penyandang disabilitas.

"Kami di Kabupaten Badung menerapkan program vaksinasi door to door atau jemput bola ke rumah untuk melayani saudara-saudara kami yang disabilitas. Itu upaya nyata terkait percepatan vaksinasi COVID-19," ujar Ketua Tim Penggerak PKK Badung Seniasih Giri Prasta saat meninjau vaksinasi penyandang disabilitas di Kecamatan Abiansemal Badung Kamis.

Ia mengatakan, sejauh ini memang tidak mudah membawa warga berkebutuhan khusus untuk menjalani vaksinasi COVID-19 ke pusat-pusat vaksinasi yang tersedia.

Oleh karena itu, menurut Seniasih program vaksinasi secara door to door atau jemput bola yang dilakukan Pemkab Badung efektif mendorong percepatan capaian vaksinasi COVID-19 khususnya bagi masyarakat disabilitas.

"Ada saudara kami yang kondisinya tidak bisa diajak bicara, ada yang tidak bisa berjalan, mereka ini tidak mungkin kami arahkan ke pusat vaksinasi COVID-19 karena resikonya sangat tinggi. Untuk itu kami bekerja sama dengan Puskesmas pembantu, Puskesmas dan dinas terkait memberikan pelayanan vaksinasi langsung ke rumah warga," katanya.

Seniasih Giri Prasta menambahkan, pihaknya bersama berbagai pihak terkait berkomitmen untuk merampungkan vaksinasi COVID-19 dosis kedua bagi penyandang disabilitas yang ada di itu.

Menurutnya, kegiatan vaksinasi door to door bagi disabilitas sudah



Relawan memberikan vaksinasi kepada penyandang disabilitas dalam pelaksanaan vaksinasi door to door di Kabupaten Badung, Kamis (23/9/2021) ANTARA/HO-Pemkab Badung

beberapa waktu berjalan dan akan terus dilanjutkan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Bahkan menurutnya saat ini pelaksanaannya hampir selesai untuk vaksinasi dosis kedua di seluruh wilayah kecamatan, desa/kelurahan yang ada di wilayah

Badung.

Untuk itu, ia juga memberikan apresiasi khusus kepada pihak-pihak yang sudah proaktif membantu Pemkab Badung dalam mensukseskan program vaksinasi COVID-19 bagi penyandang disabilitas. (adv)

Pemkab Badung Dorong Pengusaha Terus Kembangkan Pemasaran Daring



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mendorong pelaku usaha termasuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk terus mengembangkan cara-cara pemasaran produk secara daring.

Upaya tersebut diyakini sangat efektif untuk memperluas akses pemasaran produk yang

dihasilkan Pelaku usaha khususnya selama masa pandemi COVID-19.

"Salah satu contohnya menggunakan e-commerce dan marketplace yaitu bagaimana kita bisa melakukan transaksi jual beli memanfaatkan teknologi secara daring dengan jaringan internet," ujar Bupati Badung I

Nyoman Giri Prasta di Mangu-pura, Minggu.

Ia mengatakan, wujud nyata Pemkab Badung dalam mendukung digitalisasi bisnis secara daring salah satunya adalah dengan menyediakan akses internet secara gratis bagi masyarakat di seluruh wilayah Badung dengan memasang jaringan fiber optik dari Badung Selatan sampai Badung Utara sepanjang 150 kilometer.

"Ini artinya Badung siap memberikan infrastruktur kepada generasi milenial. Kami butuh pengusaha-pengusaha baru sari generasi muda karena mereka paham teknologi. Generasi muda Bali harus menjadi tuan di tanahnya sendiri," katanya.

Selain mendorong upaya pemasaran secara daring, menurut Bupati Giri Prasta Pemkab Badung juga akan melakukan berbagai upaya untuk membantu pengusaha dalam membuka

dan memperluas akses pasar.

"Salah satu cara pemasaran dan promosi produk yang dibutuhkan pengusaha untuk menemukan pasar adalah melalui penyelenggaraan pameran," ungkapnya.

Sebelumnya, pada Sabtu (25/9). Ia juga telah meninjau kegiatan Pameran industri kreatif bertajuk Apresiasi Kreasi Indonesia (AKI) 2021 yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) di Bali.

Pada kegiatan itu, Bupati Giri Prasta juga menjadi pembicara bersama Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno dan sejumlah narasumber lainnya.

"Kami mendukung sepenuhnya Apresiasi Kreasi Indonesia ini karena sangat memberikan peluang kepada generasi milenial untuk berakselerasi dan berinovasi," ujar Bupati Giri Prasta. (adv)

TP PKK Badung Terus Vaksinasi COVID-19 Bagi Disabilitas

TIM Penggerak PKK Kabupaten Badung, Bali, terus mengencakan program vaksinasi COVID-19 bagi penyandang disabilitas yang ada di wilayah itu dengan cara “jemput bola” dari rumah ke rumah warga yang akan disuntik vaksin.

“Vaksinasi COVID-19 bagi penyandang disabilitas memerlukan pendekatan khusus karena kondisinya tidak memungkinkan untuk dimobilisasi ke pusat kegiatan vaksinasi,” ujar Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Badung Seniasih Giri Prasta di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, cara jemput bola itu lebih efektif dan memudahkan masyarakat disabilitas dalam mendapatkan akses vaksinasi COVID-19 karena tidak perlu datang ke lokasi pusat vaksinasi. Vaksinasi dari rumah ke rumah, menurutnya, juga lebih efektif dalam melakukan pendekatan kepada warga agar

mau disuntik vaksin.

Dalam pelaksanaannya, pihaknya juga terus mengayomi dan mengedukasi para penyandang disabilitas agar bersedia mengikuti program vaksinasi COVID-19.

“Masyarakat disabilitas juga ada yang mengalami gangguan kejiwaan, jadi setiap melihat petugas kabur. Untuk itu kami beserta tim turun dengan melakukan pendekatan persuasif dari rumah ke rumah dan jemput bola,” katanya.

Seniasih Giri Prasta mengatakan vaksinasi COVID-19 bagi kaum disabilitas dari rumah ke rumah, sebelumnya telah dilaksanakan di wilayah Kecamatan Abiansemal dan Petang. Kemudian pada Sabtu (25/9), pihaknya melanjutkan program vaksinasi dengan menyalur wilayah Kelurahan Sading, Kecamatan Mengwi.

Ia menjelaskan, program vaksinasi dengan mendatangi langsung rumah warga disabilitas itu meru-



Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi penyandang disabilitas yang ada di wilayah Badung dengan cara door to door atau jemput bola. ANTARA/HO-Pemkab Badung

pakan salah satu upaya akselerasi program vaksinasi COVID-19.

“Kami Tim TP PKK Badung bersama instansi terkait terus menyisir dan mendata para penyandang disabilitas yang belum melakukan vaksinasi COVID-19 dari tingkat desa hingga banjar,” ucap Seniasih.

Salah seorang penerima vaksin, Ni Putu Ayu Sukmadewi, warga Banjar Puseh, Sading, mengatakan dirinya berterima kasih atas program vaksinasi COVID-19 yang dapat dilakukan langsung ke rumah sehingga memudahkan disabilitas dalam mengikuti vaksinasi. (adv)

Pemkab Badung Siapkan Pengolahan Sampah Menggunakan Teknologi RDF



Pekerja memilah sampah di TPST Samtaku, Jimbaran, Badung, Bali. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berencana akan mereplikasi teknologi Refused Derived Fuel (RDF) yang dimiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Samtaku Jimbaran, Badung untuk diterapkan di TPST Mengwitani, Badung.

Upaya tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah di wilayah itu sebagai langkah antisipasi penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Sarbagita Suwung yang rencananya akan dilakukan Januari 2022 mendatang.

“Di TPA Suwung sampahnya sudah setinggi 45 meter. Dan dengan rentang waktu tiga bulan ini yang paling mungkin dilakukan adalah mereplikasi teknologi RDF yang ada di Samtaku Jimbaran pada TPST Mengwitani,” ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Senin.

Teknologi Refused Derived Fuel adalah teknologi yang mengolah sampah menjadi energi biomassa yang selanjutnya digunakan sebagai sumber energi terbarukan, rendah emisi untuk menggantikan batu bara pada proses pembakaran di pabrik industri semen dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, teknologi itu dinilai ideal untuk diterapkan saat ini dan dikembangkan langsung oleh PT. Remaja (Jimbaran) dengan teknologinya yang bersifat pabrikasi, tidak dijual di pasaran karena diproduksi sesuai dengan volume dan karakteristik sampah

di wilayah setempat.

“Dalam rentang waktu tiga bulan ini, harus diantisipasi minimal sampah di Badung jangan sampai tidak bisa ditangani, bagaimana dilakukan tindakan cepat yang mana harus didahulukan,” katanya.

Ia menjelaskan, pihaknya juga akan memanfaatkan aset yang dimiliki Pemkab Badung untuk membuka TPST yang baru lagi dan tidak mengandalkan TPST yang sudah ada.

“Target kami awal Januari sudah bisa digunakan sehingga besok kami sudah siap dalam menangani sampah sebanyak 337,03 ton per hari. Ini menjadi atensi Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta untuk menangani sampah sebanyak itu,” ungkap Sekda Adi Arnawa.

Untuk itu, ia juga seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk segera berkoordinasi untuk menyiapkan rencana pengolahan sampah tersebut. (adv)

BPBD Kabupaten Badung Buat Simulasi Penanganan Bencana

BADAN Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Badung, Bali, melakukan simulasi penanganan kebencanaan untuk mengurangi dampak dari bencana alam.

"Kegiatan simulasi kebencanaan ini kami harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menambah pengetahuannya di bidang kebencanaan dan agar mereka selalu siap dalam menghadapi bencana serta mengetahui tindakan yang harus dilakukan saat evakuasi terjadi," ujar Pelaksana Tugas Kepala Pelaksana BPBD Badung I Wayan Wirya di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan Indonesia merupakan negeri dengan potensi bencana alam yang tinggi, khususnya untuk gempa bumi, letusan gunung berapi, dan tsunami yang mengharuskan masyarakat memiliki pengetahuan dalam mitigasi bencana.

Menurut dia, saat ini telah terjadi perubahan paradigma dari

tanggap darurat menjadi siaga bencana, yaitu bahwa bencana tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang hanya diterima begitu saja, tetapi juga bisa diantisipasi agar kejadian bencana dapat diminimalisasi korban dan dampaknya.

"Edukasi bencana sangat perlu dilakukan sebagai pembelajaran dan pengenalan bagi seluruh masyarakat agar selalu siap dalam menghadapi bencana yang bisa terjadi sewaktu-waktu," kata Wayan Wirya.

Ia menjelaskan simulasi kebencanaan pada Minggu (27/6) itu, dalam skenario simulasi diceritakan telah terjadi bencana cuaca ekstrem dan tanah longsor di Desa Bongkasa yang mengakibatkan sejumlah korban luka berat dan ringan seperti patah kaki, patah tangan, luka ringan di kepala, dan warga yang pingsan.

Selanjutnya, para peserta pelatihan, termasuk Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Desa Bongkasa Pertiwi,



Simulasi kebencanaan yang dilaksanakan BPBD Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

dilatih dalam melakukan penanganan pertama kepada korban itu seperti dengan mengevakuasi para korban ke puskesmas terdekat dan mengevakuasi sejumlah warga ke tempat yang dinilai lebih aman.

"Kegiatan simulasi ini ke depannya akan secara rutin dilaksanakan dan tidak cukup hanya di

waktu simulasi tapi harus terus dilatih sehingga apabila terjadi bencana di Desa Bongkasa Pertiwi maka FPRB desa dapat melakukan tindakan penyelamatan masyarakat dan mampu berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait," ungkap Wayan Wirya. (adv)

Dinas Pertanian dan Pangan Badung Pasarkan Produk Pertanian



Pelaksanaan Pasar Kaget Badung Promotani. ANTARA/HO-Pemkab Badung

DINAS Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, Bali, membantu pemasaran produk pertanian yang dihasilkan para petani setempat melalui kegiatan bertajuk Pasar Kaget Badung Promotani.

"Petani mengalami kesulitan dalam memasarkan produk pertaniannya di tengah lesunya ekonomi dan turunnya daya beli

masyarakat. Apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada menurunnya produktivitas dan ketersediaan bahan pangan bagi masyarakat," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung I Wayan Wijana di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, sebelumnya pihaknya telah menerima banyak

keluhan dari petani yang mengaku kesulitan dalam pemasaran karena rendahnya daya beli masyarakat.

Pihaknya juga menampung keluhan dari para peternak ayam petelur di Badung terkait anjloknya harga telur dan melonjaknya harga pakan yang menimbulkan kerugian bagi para peternak.

"Oleh karena itu, untuk membantu mereka agar bisa bertahan, kami berupaya memfasilitasi dengan menggelar kegiatan Pasar Kaget Badung Promotani yang merupakan bagian dari program Badung Go Tani atau Bang Goni," katanya.

Wayan Wijana menjelaskan, dalam pelaksanaan kegiatan pasar yang tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat itu, ternyata mendapat tanggapan yang positif baik dari pembeli maupun dari para penjual.

"Dalam waktu tidak lebih dari

dua jam, seluruh komoditas yang ditawarkan seperti telur, buah, sayur, olahan daging ayam, kopi dan tanaman hias ludes terjual," ungkapnya.

Ia menambahkan, mengingat sektor pertanian saat ini sangat berperan dalam menggerakkan ekonomi dan ketahanan pangan masyarakat, pihaknya juga akan terus berupaya mencari celah pasar dengan merangkul para pengusaha dan pelaku UMKM agar bisa menjalin kemitraan dengan para petani.

"Salah satu upaya yang sedang dirintis selain menyelenggarakan Badung Promotani secara rutin, kami juga bekerja sama dengan Dinas Kominfo Badung dalam merancang Sistem Aplikasi Badung Go Tani atau Si Abang Goni yang dilengkapi berbagai fitur untuk mempromosikan dan menjual hasil-hasil pertanian secara daring," kata Wayan Wijana. (adv)

Menparekraf Dorong Kemajuan Subsektor Seni Pertunjukan di Gianyar

MENTERI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno mendorong pengembangan subsektor seni pertunjukan di Kabupaten Gianyar, Bali, melalui program Kabupaten/Kota (KaTa) Kreatif Indonesia.

Menurutnya, Gianyar telah mendapatkan penetapan sebagai satu dari sepuluh Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia pada tahun 2019 dengan memiliki tiga subsektor yang diunggulkan, yaitu seni pertunjukan, kriya, dan kuliner. Subsektor seni pertunjukan jadi yang paling terdampak karena pembatasan aktivitas di masa PPKM.

"Kami memiliki program bantuan untuk usaha pariwisata, termasuk sektor pertunjukan, pemerintah akan berupaya hadir tepat sasaran, tepat manfaat, dan tepat waktu, kami akan mendukung dalam bentuk

hybrid di dalam event-event yang nantinya akan disiarkan melalui channel Youtube kami," ujar Sandiaga Uno di Gianyar, Sabtu.

Ia mengatakan pihaknya mendukung sektor seni pertunjukan menjadi unggulan di Gianyar sehingga perlu ditingkatkan untuk membuka lapangan kerja seluas mungkin bagi masyarakat dan bisa menjadi salah satu daya tarik unggulan untuk atraksi pariwisata.

Oleh karena itu, menurutnya, perlu ada kolaborasi dari para pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan potensi sektor ekonomi kreatif.

"Dengan semakin meningkatnya ekonomi kreatif di Indonesia, maka ini menjadi peluang besar bagi munculnya usaha atau bisnis baru yang membantu menyelesaikan permasalahan pengangguran di



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno (kiri) bersama musisi Wayan Balawan di Gianyar. ANTARA/HO-Kemenparekraf

Indonesia," ungkapnya.

"Tentunya diperlukan kolaborasi dan kerja sama untuk mendorong bangkitnya ekonomi kreatif Indonesia, khususnya di Gianyar," kata Sandiaga Uno.

Kemenparekraf terus melakukan upaya pengemban-

gan seni pertunjukan melalui program dan kegiatan yang relevan, seperti mengkondisikan iklim penyelenggaraan event yang kondusif di tengah pandemi melalui Direktorat Penyelenggara Event baik skala daerah, nasional bahkan internasional. **(ant)**

Kementan Dukung Pemkab Tabanan Melalui Pelatihan Teknis Sektor Pertanian



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya menerima kunjungan Kepala BPPSDMP Kementan RI Dedy Nursyamsi, dan tim di Kantor Bupati Tabanan, Kamis (16/9/2021). (Antara News Bali/Pande Yudha/2021)

BADAN Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementan mendukung Pemkab Tabanan untuk mengembangkan sektor pertanian melalui pemberian pelatihan-pelatihan teknis dan keahlian dalam mengolah produk bagi para penyuluh pertanian dan petani.

"Kami fokus mengembangkan sektor pertanian hilir melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menambah pengetahuan dan keahlian bagi para penyuluh pertanian dan petani itu sendiri," kata Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya di Tabanan, Kamis.

Saat menerima Kepala

BPPSDMP Kementan RI Dedy Nursyamsi, Bupati menjelaskan Pemkab Tabanan sangat serius mewujudkan program ini hingga secara intens melakukan diskusi dengan berbagai pihak di bidang pertanian dan industri guna mewujudkan program tersebut.

Menurut Bupati Sanjaya, Tabanan merupakan daerah agraris yang mayoritas masyarakat bergerak di sektor pertanian, yang menghasilkan produk pertanian yang berkualitas seperti beras, cokelat, manggis, durian, dan kopi.

"Sepatutnya pertanian di Kabupaten Tabanan ditingkatkan, sehingga ke depannya Tabanan bukan hanya mampu membuat bahan baku yang berkualitas tetapi juga mampu memasok produk-produk olahan pertanian yang berkualitas, bahkan sampai menembus pasar Internasional," katanya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Kepala BPPSDMP Kementan

RI Dedy Nursyamsi mengatakan, dengan lahan pertanian yang subur, banyak produk di sektor pertanian Kabupaten Tabanan dapat dikembangkan dan diyakini akan mampu bersaing di kancah internasional.

Tetapi hal itu harus diwujudkan dengan melakukan berbagai inovasi, yang salah satunya adalah membuat produk-produk olahan yang variatif dan berkualitas.

"Kabupaten Tabanan memiliki berbagai macam varian bahan baku, seperti beras, cokelat, manggis, durian, kopi dan lainnya. Itu kalau diolah dan dikemas, harganya akan bertambah hingga 20 kali lipat. Kenapa bisa begitu, karena itulah pentingnya hilirisasi (membangunkan sektor pertanian hilir) dan hilirisasi ini tidak mungkin dilakukan oleh petani itu sendiri. Mereka ini harus berkelompok dan didorong oleh Pemerintah Kabupaten, oleh Bupati itu sendiri dan jajarannya," ujar Dedy Nursyamsi. **(ant)**

Bupati Klungkung Bantu Masyarakat Terdampak Banjir Sungai Candigara

BUPATI Klungkung, I Nyoman Suwirta menyerahkan bantuan secara simbolis berupa alat dapur dan kasur kepada warga Kusamba yang terdampak banjir, akibat hujan lebat yang mengguyur Bantaran Sungai Candigara, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, hingga airnya meluap sehingga beberapa rumah warga setempat terendam (12/9/2021).

Humas Pemkab Klungkung dalam keterangan tertulis yang diterima Selasa melaporkan bantuan itu diserahkan Bupati Suwirta kepada warga masyarakat terdampak banjir di Kantor Perbekel Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Minggu (19/9/2021) lalu.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta berpesan kepada masyarakat supaya kebersihan



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta menyerahkan bantuan secara simbolis berupa alat dapur dan kasur kepada warga Kusamba yang terdampak banjir, akibat hujan lebat yang mengguyur Bantaran Sungai Candigara, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, hingga airnya meluap sehingga beberapa rumah warga setempat terendam (12/9/2021). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Klungkung/2021)

got/selokan di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing dijaga kebersihannya dengan baik.

"Masyarakat penerima bantuan donasi dapat mempergunakan bantuan yang diberikan dengan sebaik-baiknya, dan semoga kedepan kejadian seperti ini tidak terjadi lagi," harap Bupati Suwirta.

Penerima bantuan adalah masyarakat Dusun Bingin, Presatria, Bias dan Dusun Rame. Data Bantuan yang diserahkan bersumber dari hasil pendataan yang dilakukan oleh Perangkat Desa Kusamba.

Bantuan yang berasal dari Kementerian Sosial itu berupa

181 Paket Alat Dapur Keluarga dan Kasur berjumlah 251 buah. Penyerahan bantuan juga dihadiri Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I Gusti Agung Gede Putra Mahajaya, dan Camat Dawan, Dewa Widi-antara. **(ant)**



Bupati Bangli dan para pejabat lainnya membuka kembali wisata Tukad Cepung (Foto Humas Bangli)

WISATA air terjun Tukad Cepung yang kurang lebih dua tahun lamanya ditutup untuk umum, dan akhirnya dibuka kembali oleh Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta, guna pemulihan ekonomi masyarakat dan keterpurukan akibat pandemi COVID-19.

Dalam kesempatan tersebut hadir juga Perwakilan DPRD Kabupaten Bangli, Danramil dan Kapolsek Tembuku, Camat Tembuku, Perbekel Desa Tembuku serta Bendesa

Adat setempat dan pengelola kawasan wisata air terjun Tukad Cepung, demikian siaran pers Diskominfo Bangli, Bali, Senin.

Kepala Desa (Perbekel Perbekel) Ketut Mudiarsa menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Bupati Bangli yang telah membuka kembali kawasan wisata Tukad Cepung.

Ia berharap dengan dibukanya kembali kawasan wisata ini bisa secara perlahan memulihkan ekonomi masyarakat

Wisata Air Terjun Tukad Cepung Sudah Dibuka Lagi

setempat.

"Semenjak beroperasinya wisata Tukad Cepung telah banyak memberi kontribusi kepada desa setempat baik peningkatan pendapatan asli desa dan juga telah mampu menyerap tenaga kerja desa setempat sehingga masyarakat tidak lagi harus keluar desa untuk mencari pekerjaan," kata Kades Tembuku.

Kendala tentu ada mengingat lokasi yang masih sulit dijangkau karena ruas jalan yang belum mampu dilewati oleh bus besar sehingga hal itu berpengaruh terhadap keinginan wisatawan yang datang.

"Harapan ke depan kondisi tersebut dapat dicarikan solusi mengingat jalur menuju kawasan Tukad Cepung infrastrukturnya masih dibiayai secara swadaya oleh desa setempat," pintanya.

Sementara itu Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta menyampaikan rasa bangga kepada pengelola kawasan wisata Tukad Cepung.

"Dari sekian banyak wisata air terjun yang ada di Bali khususnya di Kabupaten Bangli, ternyata Tukad Cepung adalah salah satu objek yang paling diminati oleh wisatawan yang khusus menyukai wisata air terjun," ujar Bupati.

Hal itu, kata dia, bisa dilihat dari searching Google ketika memasukkan kata air terjun, Tukad Cepung berada di urutan teratas

"Kita akan terus viralkan sehingga semakin banyak wisatawan yang menyukai air terjun bisa berkunjung ke Tukad Cepung. Tentu hal ini harus dilakukan dengan ketertarikan dan prokes yang ketat," tambahnya. **(ant)**

Sandiaga Pesan 120 kain Tenun Khas Tenganan untuk G20 di Bali

MENTERI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno memesan 120 kain tenun yang diproduksi perajin di Desa Tenganan, Kabupaten Karangasem, Bali.

Kain tenun ikat yang dipesan tersebut rencananya akan di-hadiahkan kepada para pemimpin dunia yang hadir pada perhelatan G20 yang rencananya akan dilaksanakan di wilayah Bali.

"Kemenparekraf memesan 120 kain tenun untuk perhelatan G20. Jadi tahun depan sudah siap untuk dihadiahkan kepada para pemimpin dunia G20," ujar Menparekraf Sandiaga Uno saat mengunjungi Desa Wisata Tenganan Pegriingsingan, Bali, Jumat.

Saat mengunjungi desa wisata dalam rangkaian Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tersebut, Menparekraf meninjau aktivitas warga setempat yang memproduksi kain tenun

Gringsing khas Tenganan dan berbincang dengan para perajin.

Menurut Menparekraf Sandiaga Uno, perajin mengeluhkan omset transaksi penjualan kain tenun yang menurun selama pandemi COVID-19.

"Tenun ini adalah tenun yang legend dan ikonik sehingga saya ingin mendorong. Semoga pesanan ini menjadi penyemangat ibu-ibu penenun sekaligus bisa membantu para perajin di sini," katanya.

Ia menambahkan, selain untuk membantu kondisi perekonomian masyarakat setempat yang terdampak pandemi, pesanan 120 kain tenun tersebut diharapkan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi para warga.

"Untuk pengerjaan pesanan 120 kain tenun ini ada sekitar 400 orang yang mengerjakannya. Ada 400 lapangan kerja terbuka dari kunjungan kita dan mudah-mudahan



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno (kiri) berbincang dengan perajin kain tenun di Desa Tenganan, Kabupaten Karangasem, Bali, Jumat (24/9/2021). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

lebih banyak lagi kunjungan ke Desa Tenganan," ungkap Sandiaga Uno.

Selain itu, Menparekraf juga berencana akan mengajak tamu dan delegasi untuk nantinya dapat melakukan kunjungan ke Desa Wisata Tenganan Pegriingsingan

dalam rangkaian G20 tahun depan.

"Desa Wisata Tenganan Pegriingsingan ini bisa dibilang sudah berkelas dunia dan sudah dikenal oleh seluruh dunia. Peserta G20 akan saya ajak ke Desa Tenganan ini," ujarnya. (ant)

Menteri BUMN Ingin Jembrana jadi Lumbung Pangan Bali



Menteri Erick Tohir menyerahkan bantuan sembako dan vitamin kepada pegawai Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana, Bali saat mengunjungi pelabuhan tersebut, Minggu (19/9). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2021)

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Tohir ingin Kabupaten Jembrana menjadi lumbung pangan bagi Provinsi Bali, sehingga menjadi kekuatan ekonomi bagi daerah tersebut.

"Saat pandemi Covid-19 beberapa daerah menjelma menjadi lumbung pangan. Saya ingin Kabupaten Jembrana juga seperti itu," katanya, saat mengunjungi bertemu dengan

Bupati Jembrana I Nengah Tamba beserta jajaran Pemkab Jembrana, Minggu.

Ia melihat, posisi Jembrana berbeda dengan kabupaten lainnya di Bali, karena daerah ini menjadi penyangga dengan keberadaan Pelabuhan Gilimanuk serta sektor pertanian.

Untuk menjadikan sektor pertanian sebagai kekuatan ekonomi, ia minta pemerintah daerah melakukan perbaikan

atau mencari solusi terkait selisih harga gabah kering dengan beras.

Menurutnya, harga gabah kering hanya di kisaran Rp3700, sementara saat sudah menjadi beras bisa mencapai Rp11.000.

"Selisih harga dari gabah menjadi beras itu lumayan besar. Kami ingin membuat petani sejahtera dengan harga gabah, bukan membuat perantara gabah yang sejahtera," katanya.

Ia mengungkapkan, terkait hal tersebut, pihaknya sedang mempelajari dan melakukan kajian, termasuk membuka kemungkinan intervensi agar harga gabah menguntungkan petani.

"Di beberapa daerah BUMN sudah melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah terkait sektor pangan. Kami akan mengundang Bupati Jembrana ke daerah-daerah yang sudah bekerjasama tersebut," katanya.

Erick Tohir menuju ke Kabupaten Jembrana dengan menyeberang dari Pelabuhan Ketapang, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur ke Pelabuhan Gilimanuk.

Di Pelabuhan Ketapang maupun Gilimanuk, ia mengecek penerapan Covid-19, termasuk penerapan aplikasi PeduliLindungi.

Sedangkan Bupati Jembrana I Nengah Tamba yang bersama Ketua DPRD Ni Made Sutharmi menyambut kedatangan Erick menyampaikan upaya pihaknya dalam mengatasi Covid-19.

Selain itu ia juga memaparkan potensi investasi di Kabupaten Jembrana, baik sektor pariwisata maupun kelautan dan perikanan.

"Dengan masuknya investor, akan membuka peluang kerja bagi masyarakat Jembrana. Kami membuka diri bagi investor untuk membuka usaha disini," katanya. (ant)

Patung Bung Karno Terpasang di RTH Sukasada

PATUNG Presiden Pertama RI Ir Soekarno atau Bung Karno dengan ukuran setinggi 8 meter sudah terpasang di Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau Taman Bung Karno (TBK) di Kelurahan Sukasada, Buleleng, Bali.

"Diharapkan bisa menjadi destinasi wisata sejarah nasional di Bali Utara, karena hari Selasa ini telah dipasang patung Bung Karno yang sudah lama kita tunggu-tunggu," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng Gede Melandrat saat pemasangan patung itu di Buleleng, Selasa.

Melandrat mengatakan, patung Bung Karno ditempatkan pada pedestal yang telah tersedia. Tinggi patung Bung Karno tersebut adalah 8 meter. "Kalau ditambah dengan pedestal setinggi 6 meter, jadi total ketinggian adalah 14 meter," katanya.

Dengan pemasangan patung ini diharapkan pembangunan TBK bisa menjadi sebuah destinasi wisata sejarah nasional, karena trah dan darah merah Soekarno ada di TBK ini. Patung Bung Karno ini menelan biaya Rp859 Juta dan pedestal dengan relief sebesar Rp585 Juta.

"Saya rasa Buleleng akan memiliki salah satu destinasi wisata nasional yang bersejarah," jelasnya.

Setelah patung dipasang, proses pembangunan terus berjalan, seperti melanjutkan penyelesaian Patung Singa Ambara Raja. Patung Singa Ambara Raja ini akan menjadi ikon karena akan ada panggung di depan patung Singa Ambara Raja. Tentunya berbeda dengan panggung-panggung di Bali.

"Ini juga akan menjadi bagian yang tidak terlepas nanti dalam membuat kegiatan



Patung Presiden Pertama Ir Soekarno atau Bung Karno dengan ukuran setinggi 8 meter sudah terpasang di Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau Taman Bung Karno (TBK) di Kelurahan Sukasada, Buleleng, Bali, Selasa (21/9/2021). (Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

atau acara seremonial serta kegiatan yang membangkitkan kegiatan seni budaya lokal spesifik yang ada di Buleleng," ucap Melandrat.

Melandrat mengatakan yang tidak kalah penting adalah pembangunan wantilan. Pada wantilan ini, akan ditempatkan pula patung Bung Karno yang sedang sungkem

kepada ibundanya, Nyoman Rai Srimben.

"Wantilan ini akan menjadi wisata edukasi untuk melihat foto-foto dan film yang berkaitan dengan Bung Karno. Wantilan ini akan menjadi bagian dari tempat-tempat untuk memajang karya-karya seni yang berkaitan dengan Bung Karno," kata dia. (ant)

23 Oktober-6 November, Festival Seni Bali Jani 2021 Padukan Pentas Daring-Luring



Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Prof Dr I Gede Arya Sugiarta (kiri) bersama tim kurator Festival Seni Bali Jani III-2021. ANTARA/Ni Luh Rhisma

FESTIVAL Seni Bali Jani III Tahun 2021 yang akan berlangsung pada 23 Oktober-6 November 2021 akan memadukan pementasan atau pertunjukan seni kontemporer dan modern secara daring dan luring.

"Jadi, penyelenggaraan nanti sifatnya progresif artinya menyesuaikan dengan keadaan di masa pandemi, bisa dilaksanakan secara daring maupun luring," kata Kepala Dinas

Kebudayaan Provinsi Bali Prof Dr I Gede Arya Sugiarta di Denpasar, Kamis.

Menurut dia, jika memang level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menurun, maka tak menutup kemungkinan bisa menghadirkan penonton di Taman Budaya Provinsi Bali, Kota Denpasar, dengan batasan dan aturan pelaksanaan secara ketat, seperti halnya wajib men-

gunduh aplikasi PeduliLindungi.

Berbeda dengan ajang Pesta Kesenian Bali (PKB), yang merupakan ajang pemanggungan kesenian tradisional, klasik dan seni rakyat, maka ujar Arya, Festival Seni Bali Jani memusatkan perhatian pada seni-seni kekinian yang dekat dengan realita kehidupan yang sedang dialami Generasi Millennial.

Digagas langsung oleh Gubernur Bali Wayan Koster, festival ini sekaligus merupakan perwujudan nyata dari visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali, melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru.

"Selain sebagai ruang edukasi, melalui festival ini diharapkan akan menjadi ladang pembibitan bagi generasi muda Bali untuk tumbuh berkembang sebagai kreator-creator hebat di bidang seni kontemporer dan modern," ujar mantan Rektor

ISI Denpasar itu.

Tahun ini FSBJ mengangkat tema Jenggala Sutra: Susastra Wana Kerthi yaitu Semesta Kreativitas Terkini Harmoni Diri dan Bumi dalam Keluasan Penciptaan Baru.

"Temanya sengaja diperluas, terbingkai lentur, agar seniman mudah mengimplementasikannya dalam karya-karyanya," ucapnya sembari mengatakan festival ini dikuratori oleh IB Martinaya, Dr I Komang Sudirga dan Warih Wisatsana.

Festival Seni Bali Jani menyajikan lima konsep, yaitu Eksplorasi, Eksperimentasi, Lintas-batas, Kontekstual dan Kolaborasi. Sementara itu, materi FBJ 2021 terdiri dari Mepeed Anyar (karnaval), Pawimba (lomba), Adilango (pertunjukan), Utsawa (parade), Megarupa (pameran), Timbang Rasa (sarasehan), Beranda Pustaka (bursa buku) dan Bali Jani Nugraha. (ant)

ISI Denpasar Bantu Lestarkan Tari Leko dari Desa Kukuh Kerambitan

INSTITUT Seni Indonesia Denpasar membantu upaya pelestarian tari Leko dari Desa Kukuh Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali, dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui konsep bisnis berbasis kreativitas (creativepreneur).

"Desa Kukuh Kerambitan ini memiliki tari Leko yang memiliki keunikan dan sudah jarang dipentaskan," kata Ketua Panitia Pelaksana PKM Pelestarian Seni Tradisi ISI Denpasar di Desa Kukuh I Nyoman Larry Julianto di Tabanan, Minggu.

Selain itu, tari Leko dari Desa Kukuh Kerambitan memiliki keunikan. Tari Leko di sana mengimlementasikan burung cetrung (cici padi), mulai dari gerakan tarian serta atribut yang digunakan. "Alat musik yang digunakan juga memiliki kekhasan berupa bumbung gebyog," ucap Larry.

Dosen Fakultas Seni Rupa dan

Desain ISI Denpasar mengemukakan, bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan penggambaran kepada anak-anak desa terkait penokohan tari Leko Desa Kukuh Kerambitan yakni burung cetrung (cici padi).

Kemudian dari hasil pelatihan menggambar tersebut, dijadikan literasi visual untuk merancang maskot Tari Leko Desa Kukuh Kerambitan.

Maskot tari Leko yang telah dirancang, selanjutnya dijadikan ilustrasi untuk diterapkan pada "merchandise".

"Kami juga melakukan pendampingan mendesain 'merchandise' bagi remaja pelaku seni di Desa Kukuh Kerambitan. Kami harapkan dengan mendesain merchandise bertema tari Leko ini dapat menumbuhkan kembali kebanggaan akan warisan seni tradisi," ujar Larry Julianto.

Dia menambahkan, keuntungan



Perbekel (kepala) Desa Kukuh Kerambitan I Nyoman Widhi Adnyana menunjukan maskot tari Leko berfoto bersama Ketua Panitia Pelaksana PKM Pelestarian Seni Tradisi ISI Denpasar I Nyoman Larry Julianto, para pelaku seni, dosen dan mahasiswa di Tabanan, Minggu (12/9/2021). ANTARA/HO-ISI Denpasar.

gan dari hasil penjualan "merchandise" tentu bisa dijadikan modal untuk perawatan atau pengadaan alat musik dan atribut dalam pementasan tari Leko berupa pakaian, gamelan dan sebagainya.

"Berbagai upaya pelestarian tari Leko yang kami lakukan

pendampingan ini mengacu pada konsep creativepreneur," ucapnya.

Sementara itu, Perbekel (kepala) Desa Kukuh Kerambitan I Nyoman Widhi Adnyana menyampaikan apresiasi dan menyambut baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika ISI Denpasar. (ant)



Kepala OJK Regional 8 Bali Nusa Tenggara Giri Tribroto saat menyerahkan polis asuransi mikro kepada 1.200 mahasiswa baru angkatan 2021 yang diterima oleh Rektor Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Prof Dr I Gusti Ngurah Sudiana belum lama ini. ANTARA/HO-OJK Bali.

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali Nusa Tenggara menggagas program Mahasiswa Sadar Asuransi (Masari) untuk mengenalkan produk asuransi mikro bagi kalangan mahasiswa di Pulau Dewata.

"Berkenaan dengan program Masari ini, polis asuransi yang diberikan adalah asuransi jiwa mikro dengan premi pertahun yang rendah," kata Kepala OJK

Regional 8 Bali Nusa Tenggara Giri Tribroto di Denpasar, Senin.

Asuransi mikro, lanjut dia, merupakan program OJK untuk mengenalkan asuransi berpremi rendah kepada masyarakat. Dengan program ini, diharapkan mahasiswa telah memiliki pengalaman dan pemahaman tentang asuransi yang sebenarnya sangat murah sehingga diharapkan memiliki kesadaran untuk memproteksi

OJK Bali-Nusra Gagas "Masari" untuk Mahasiswa

diri sejak dini.

Giri menambahkan, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2019, tingkat inklusi dan literasi untuk industri perasuransian di Indonesia masih sangat rendah yaitu masing-masing 13,15 persen dan 14,13 persen.

"Oleh karena itu, untuk lebih mengenalkan produk industri asuransi sejak dini kepada masyarakat di Bali, maka kami gagas program Mahasiswa Sadar Asuransi (Masari) ini," ucapnya.

Implementasi program Masari ini berupa gerakan Satu Mahasiswa Satu Polis yang pertama kali dilaksanakan di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa.

Giri Tribroto secara simbolis telah menyerahkan polis asuransi mikro kepada kurang lebih

1.200 mahasiswa baru angkatan 2021 yang diterima oleh Rektor Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Prof Dr I Gusti Ngurah Sudiana.

Pihaknya sebelumnya juga telah mengadakan edukasi pengenalan OJK dan Waspada Investasi dan Pinjol Ilegal kepada seluruh mahasiswa baru angkatan tahun 2021 di UHN IGB Sugriwa yang bertepatan dengan hari pertama masa inisiasi mahasiswa baru tanggal 9 September 2021 yang dilaksanakan secara daring.

Di sisi lain, untuk meningkatkan inklusi dan literasi di kalangan akademisi, pihaknya telah menggagas beberapa kegiatan edukasi yang berkolaborasi dengan seluruh universitas di Bali baik negeri maupun swasta. (ant)

Undiksha Dorong Hilirisasi Produk Penelitian Melalui Seminar "Senadimas ke-6"

UNIVERSITAS Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) mengadakan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (Senadimas) Ke-6 di kampus setempat, Kamis, untuk menyebarluaskan hasil pengabdian masyarakat, sekaligus mendorong hilirisasi produk penelitian.

"Seminar kali ke-6 ini untuk memudahkan dan mempublikasikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan mengedepankan sisi inovasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan daya saing bangsa," kata Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

Saat memberikan sambutan dalam seminar bertema "Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Kita Tingkatkan Keberdayaan Masyarakat dan Kemandirian Bangsa" itu, ia menjelaskan seminar itu menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat menjadi

hal yang sangat penting dilakukan, khususnya oleh para akademisi.

"Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu hilirisasi produk-produk penelitian. Oleh karena itu, diseminasi produk-produk penelitian ke masyarakat harus terus dilakukan, sehingga universitas tidak dikatakan sebagai menara gading," ungkapnya.

Dalam rangka hilirisasi produk penelitian, perlu ada penguatan sinergi antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah, Perguruan Tinggi dengan industri, dan Perguruan Tinggi dengan masyarakat dalam rangka pemberdayaan

masyarakat menuju kemandirian bangsa.

Oleh Undiksha, hal tersebut terus dimaksimalkan, sekaligus dalam rangka menghadapi era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complex, Ambiguity). "Dengan sinergi yang semakin kuat,

saya berharap produk-produk penelitian

yang dihasilkan oleh universitas dapat dihilirisasi, baik ke masyarakat maupun ke industri," katanya.

Selain hilirisasi produk penelitian, menurut Rektor Jampel, penguatan sinergi antara Perguruan Tinggi, Pemerintah, Industri, dan pihak-pihak terkait lainnya juga perlu dalam perencanaan penelitian-penelitian ataupun kajian-kajian ke depan.

Pemerintah/Industri perlu memberikan kepercayaan kepada perguruan tinggi, begitu juga perguruan tinggi mesti mampu menunjukkan dirinya dengan menghasilkan produk-produk penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri maupun masyarakat. **(ant)**



Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., saat memberikan sambutan dalam seminar bertema "Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Kita Tingkatkan Keberdayaan Masyarakat dan Kemandirian Bangsa" secara virtual dari kampus setempat, Kamis (16/9/2021). (ANTARA/Made Adnyana/2021)

Koordinator Stafsus Presiden Tinjau Pembangunan Asrama Mahasiswa di Buleleng



Koordinator Staf Khusus Presiden AAGN Ari Dwipayana. (ANTARA/Dokumentasi Pribadi)

KOORDINATOR Staf Khusus Presiden RI Anak Agung Gede Ngurah Ari Dwipayana meninjau pembangunan asrama mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN)

Mpu Kuturan Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Kamis.

Berdasarkan siaran pers yang diterima di Jakarta, Kamis, disampaikan bahwa pembangunan asrama tersebut merupakan hibah

dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pembangunan gedung asrama dilakukan di lantai empat yang posisinya berada di sebelah timur ruang rektorat. Ari menerima laporan, apabila selesai dibangun, nantinya asrama akan mampu menampung sedikitnya 172 orang.

Di lantai bawah asrama rencananya akan disiapkan dua kamar khusus untuk penyandang disabilitas, termasuk ketersediaan ruangan pengelola dan ruang rapat.

Pada kesempatan tersebut Ari juga melihat proses pembangunan laboratorium praktik keagamaan yang menggunakan paras Abasan Sangsit, yang menjadi karakteristik arsitektur

Buleleng, Bali.

Ari yang juga merupakan Ketua Yayasan Puri Kauhan Ubud, Gianyar, mengapresiasi pembangunan infrastruktur kampus yang berlangsung begitu pesat dan cepat di STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

Dia menekankan infrastruktur pendidikan sangat penting dalam mendukung kegiatan pendidikan khususnya di kampus.

"Kami apresiasi atas kecepatan pembangunan infrastruktur pendidikan. Saya rasa ini hal penting, dalam pendidikan tersedianya infrastruktur pendukung. Apakah itu tempat pembelajaran, asrama mahasiswa dan sebagainya. Itu merupakan fondasi untuk menunjang proses pembelajaran," ujar Ari. **(ant)**

BI Bali: Transformasi Digital Kiat Bertahan UMKM di Saat Pandemi

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan pelaku usaha atau UMKM di Pulau Dewata dituntut agar cepat beradaptasi dengan perubahan dan melakukan transformasi digital sebagai kiat untuk bertahan di tengah pandemi COVID-19.

"Transformasi digital itu diantaranya mulai dari aspek produksi, pemasaran, pembayaran, hingga pembiayaan," kata Trisno Nugroho di Denpasar, Senin.

Terkait dengan adaptasi pelaku usaha ini, belum lama ini BI telah menggelar webinar untuk mendukung dan memotivasi pelaku usaha sehingga bisa beradaptasi di tengah situasi pandemi.

Kegiatan tersebut menghadirkan Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dan narasumber dari kalangan pelaku usaha, digitalpreneur, dan perbankan seperti Hermien Sri Rejeki (Founder Sehat Segar Herbal Drink), Bintari Saptanti (Co-Founder Bakmi Sundoro), Ajik

Krisna (Pemilik Krisna Oleh-oleh Bali) dan Nathalya Wani Sabu selaku Vice President BCA.

Trisno menambahkan, seiring dengan penurunan level PPKM di Bali, perekonomian Bali pada triwulan II 2021 pun mulai menunjukkan pemulihan dan tumbuh sebesar 2,83 persen (yoy).

Di samping itu, transaksi digital di Bali terus mengalami kenaikan yaitu Rp30 miliar perbulan dengan jumlah transaksi sebanyak 376 ribu.

"Bank Indonesia terus mendorong proses transformasi digital melalui sistem pembayaran menggunakan QRIS yang memungkinkan pelaku usaha untuk masuk ke dalam ekosistem digital dan dapat melakukan transaksi tanpa tatap muka sehingga pembayaran bisa



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho dalam suatu kesempatan webinar belum lama ini. ANTARA/HO-Pemprov Bali.

berlangsung cepat, mudah, murah, aman, dan handal," ucapnya.

Hingga kini jumlah pelaku usaha yang telah terhubung dengan QRIS sudah mencapai lebih dari 10 juta merchant di Indonesia, sementara di Bali berjumlah lebih dari 310.266 merchant.

Sementara itu, Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati mengapresiasi berbagai

usaha Bank Indonesia yang secara berkelanjutan mendukung pelaku usaha untuk terus berinovasi dan memotivasi perubahan pola pikir, sikap dan perilaku dari pelaku usaha.

"Selain untuk mendukung pemulihan ekonomi, pemanfaatan teknologi digital juga dapat meningkatkan daya saing pelaku usaha," ucap pria yang biasa disapa Cok Ace itu. (ant)

Petani Buleleng: Electrifying Agriculture PLN Tingkatkan Produktivitas



Seorang petugas pemasangan lampu untuk merangsang pertumbuhan bunga pada tanaman buah naga, sehingga pada Mei-September yang biasanya tidak musim buah naga, berkat lampu ini tetap bisa menghasilkan buah naga. Pertanian berdaya listrik di Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali, itu didukung PLN Bali. (ANTARA/HO-PLN Bali/2021)

PARA petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Sari Bumi Asih, Desa Sanggalangit, Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali, mengakui Program Electrifying Agriculture yang digagas PLN telah memberikan kemudahan dan meningkatkan produktivitas pertanian.

"Selain lebih ramah lingkungan,

Program Electrifying Agriculture dengan penggunaan mesin- mesin berbasis listrik diakui terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan lebih efisien," kata Ketua Subak Sumur Bor Sari Bumi Asih Nyoman Budiastika di Singaraja, Buleleng, Minggu.

Sebelumnya, ia menggunakan

pompa air dengan energi listrik yang bersumber dari diesel dengan bahan bakar solar untuk mengairi lahan persawahannya.

"Ini menyulitkan karena saat ini jumlah pembelian solar sudah dibatasi, padahal saat ini musim kering sehingga frekuensi penyiraman harus ditingkatkan, belum lagi harga solar yang tinggi merupakan beban bagi kami para petani," kata Budiastika.

Petani yang mengelola lahan seluas 35 hektare ini, kini mengaku telah menikmati kemudahan memperoleh air setelah dilakukan penyalan listrik untuk kelompoknya sebesar 23.000 VA.

General Manager PLN UID Bali I Wayan Udayana mengatakan bahwa program Electrifying Agriculture ini digagas untuk menjawab tantangan perekonomian yang kini terpuruk akibat pandemi COVID-19.

"Kami ingin mendukung sek-

tor – sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan melalui program ini, sehingga masyarakat dapat menikmati hasil panen yang lebih optimal, biaya produksi yang lebih efisien, dan yang terpenting adalah menggunakan energi yang bersih dan ramah lingkungan," jelasnya.

Ia berharap program Electrifying Agriculture hingga bulan Agustus 2021 di Bali telah dinikmati oleh 551 pelanggan dengan total daya sebesar 3.055.300 VA.

"Kami berharap masyarakat khususnya pelaku usaha di bidang pertanian, perkebunan, peternakan maupun perikanan kedepannya tidak ragu untuk datang ke PLN untuk segera memanfaatkan program ini, beralih ke teknologi yang lebih modern demi peningkatan produktivitas yang secara langsung dapat membangkitkan ekonomi Bali," pungkasnya. (ant)